

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. W usia 36 tahun G3P2A0Ah2 umur kehamilan 37 minggu 6 hari dengan kehamilan resiko tinggi usia  $\geq 35$  tahun dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang diberikan pada Ny. W telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya.
2. Persalinan Ny. W berlangsung secara Sectio Caesarea (SC) ditolong oleh dokter dan bidan di RSUD Prambanan. Dilakukan persalinan di rumah sakit karena ibu selama ini periksa di RS dan sudah merencanakan dari awal akan bersalin di RS.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. W berlangsung secara normal setelah dilakukan rawat gabung, bayi baru lahir Ny. W lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Kondisi bayi selama masa neonatus baik dan tidak kuning.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. W baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. W sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi dan perawatan luka pada luka operasi.
5. Ny. W sudah melakukan Metode Operasi Wanita (MOW) pada saat post partum SC dan sudah kontrol di RSUD Prambanan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Bidan Puskesmas Patuk 1  
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan

skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat  
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.